

ABSTRAK

Judul : Kinerja Ruas Jalan Otto Iskandardinata Kota Bandung

Nama : Ramdan Yassin N.I.M : 41106120035 Pembimbing : Ir. Zainal Arifin, MT.

Tahun : 2010

Dengan jumlah penduduk yang hampir mencapai tiga juta jiwa, Kota Bandung seolah tidak mampu lagi menampung populasi manusia yang terus meningkat. Kemacetan menjadi salah satu bukti kacaunya sistem transportasi dan lalu lintas di Kota Bandung. Hal ini terkait dengan volume kendaraan yang ada tidak didukung oleh prasarana yang tersedia dan sistem pengaturan lalu lintas yang baik.

Salah satu ruas jalan utama yang mempunyai volume lalu lintas yang cukup tinggi dikarenakan pembangunan pusat perbelanjaan yaitu Jalan Otto Iskandardinata. Di jalan Otto Iskandardinata terdapat pusat perbelanjaan Pasar Baru dan pusat kegiatan perdagangan lainnya sehingga hal tersebut menimbulkan dampak lalu lintas terutama kemacetan, penurunan kecepatan perjalanan dan juga penurunan tingkat pelayanan jalan.

Dalam menganalisa studi ini menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI,1997) untuk mengetahui kinerja arus lalu lintas dilihat dari Derajat Kejenuhan, Kecepatan, Waktu Tempuh dan Tingkat Pelayanan. Analisis dilakukan untuk kinerja lalu lintas pada masa sekarang dan pada masa 10 tahun mendatang.

Dari hasil survei lalu lintas didapat bahwa waktu puncak terjadi pada hari Senin 11 Januari 2010 yaitu pada pukul 12.45 WIB – 13.45 WIB dengan volume arus lalu lintas sebesar 1989 smp/jam. Dari hasil analisis MKJI didapat nilai Derajat kejenuhan 0,5 dengan tingkat pelayanan F.

Tingginya volume kendaraan dan tingkat hambatan samping memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi kinerja lalu lintas yang cukup buruk disepanjang jalan Otto Iskandardinata. Optimasi yang cukup efektif adalah dengan mengalihkan arus kendaraan roda dua (MC). Pada saat kondisi arus dan hambatan samping cukup besar. Hasil optimasi ini menurunkan nilai Derajat kejenuhan menjadi 0,27.

Kata kunci: MKJI, Kinerja Lalu Lintas, Ruas Jalan.